

INTEGRASI NILAI KARAKTER DALAM BUKU AJAR PPKn SMP

Winarno

¹*Prodi PPKn FKIP UNS Surakarta*

Email : winarno_uns@yahoo.co.id / HP 081548584686

Abstrak

Bahwa karakter penting dikembangkan dalam diri peserta didik baik melalui mata pelajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam suatu pelajaran dapat dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai karakter dalam perencanaan (silabus dan RPP), bahan ajar dan media, implementasi di kelas, penilaian, monitoring, dan evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Analisis terhadap buku ajar PPKn SMP berdasar kurikulum 2013 kelas VII ditemukan sejumlah karakter yang dimuat yakni Semangat Kebangsaan, Jujur, Kebanggaan, Toleran, Saling Menghargai, Saling Menghormati, Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Ketaatan. Pemuatan nilai karakter tersebut dilakukan melalui 1) pencantuman awal memulai pembahasan materi pengetahuan, 2) setelah pembahasan materi pengetahuan, 3) pada boks khusus pengembangan sikap, dan pada penilaian sikap. Disarankan kepada guru PPKn agar mampu mengidentifikasi terlebih dahulu karakter yang hendak dikembangkan lalu menyajikannya secara tepat pada saat proses pembelajaran.

Kata kunci : karakter, bahan ajar, buku ajar

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mengenalkan kembali mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, disingkat PPKn sebagai pengganti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam kurikulum 2006. Dinyatakan mengenalkan kembali, oleh karena nama PPKn sebelumnya sudah dikenal melalui kurikulum 1994. Namun demikian hal ini bukanlah semata-mata kembali pada nama PPKn. Perubahan ini lebih tepat disebut sebagai penyempurnaan dari PKn menjadi PPKn yang dilatar belakangi oleh: 1) secara substansial, PKn terkesan lebih dominan bermuatan ketatanegaraan sehingga muatan nilai dan moral Pancasila kurang mendapat aksentuasi yang proporsional; (2) secara metodologis, ada kecenderungan pembelajaran yang mengutamakan pengembangan ranah sikap (afektif), ranah pengetahuan (kognitif), pengembangan ranah keterampilan

(psikomotorik) belum dikembangkan secara optimal dan utuh (koheren) (Buku Panduan PPKn SMP, 2013).

Ada keterkaitan antara mata pelajaran PPKn dengan pendidikan karakter. *Character and citizenship education is not a separate subject to be taught in isolation* (Alberta School. 2005). Bahwa karakter dan pendidikan kewarganegaraan bukanlah sesuatu yang terpisah dan diajarkan dalam situasi yang terisolasi satu sama lain. PPKn berfungsi sebagai mata pelajaran yang memiliki misi pengokohan kebangsaan dan penggerak pendidikan karakter (Buku Panduan PPKn SMP, 2013). Secara idiil dan instrumental, konsep, visi, dan misi serta muatan PPKn tersebut sudah secara utuh mengintegrasikan filsafat, nilai, dan moral Pancasila dengan keseluruhan tuntutan psikopedagogis dan sosial-kultural warga negara dalam konteks kebudayaan Pancasila, UUD NRI 1945, Bhinneka Tunggal

Ika, dan NKRI. (Winataputra, 2014). Hal demikian berarti PPKn sebagai mata pelajaran dapat dan harus mampu mengintegrasikan pendidikan karakter kedalamnya.

Secara teoritik, integrasi dan pengembangan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah (Pusat Kurikulum, 2010) atau melalui mata pelajaran khusus, dalam setiap mata pelajaran, atau pendekatan integral dalam keseluruhan dinamika pendidikan di sekolah (Dony Koesuma, 2010). Dinyatakan bahwa *“Character and citizenship education can be interwoven through every aspect of school life, from how students and staff members greet one another, to how literature and social studies are discussed, to expectations of conduct in sports”* (Alberta School. 2005)

Integrasi pendidikan karakter kedalam suatu mata pelajaran dapat dilakukan pada penyiapan perangkat pembelajaran yang mencantumkan nilai-nilai karakter baik pada silabus, RPP dan skenario pembelajaran, penyusunan materi ajar yang bermuatan karakter, proses pembelajaran dan penilaian yang berbasis karakter. Hal demikian sebagaimana dikemukakan Sri Winarni (2013) bahwa pengintegrasian pendidikan karakter dapat dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai karakter dalam perencanaan (silabus dan RPP), bahan ajar dan media, implementasi di kelas, penilaian, monitoring, dan evaluasi kegiatan secara keseluruhan

Pelajaran PPKn kurikulum 2013 saat ini telah dilaksanakan di beberapa sekolah yang dijadikan “pilot project” penerapan kurikulum 2013 baik itu di jenjang SD, SMP

dan SMA. Di jenjang pendidikan dasar SD tidak dikenalkan mata pelajaran tetapi tema sebagai kajian yang bermuatan mata pelajaran, salah satunya pelajaran PPKn. Sedangkan di jenjang SMP/MTs dan SMA/MA/SMK ada mata pelajaran PPKn. Guna mendukung pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah menyiapkan seperangkat dokumen meliputi kurikulum, panduan proses pembelajaran, panduan penilaian, silabus, contoh RPP dan juga buku ajar yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013.

Pada pelajaran PPKn SMP, Kementerian telah menerbitkan buku ajar mata pelajaran PPKn kelas VII dan VIII sejalan dengan pemberlakuan kurikulum 2013. Buku ajar PPKn untuk siswa tersebut merupakan materi pembelajaran yang dijabarkan dari kurikulum maupun silabus PPKn SMP. Buku ajar ini diharapkan menjadi acuan bagi para guru PPKn dalam membelajarkan kepada para siswa. Berkaitan dengan fungsi PPKn sebagai pendidikan karakter, maka muncul pertanyaan, apakah buku ajar PPKn SMP sebagai bahan ajar telah mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter didalamnya? Seperti apakah pengintegrasian nilai-nilai karakter tersebut? Masalah ini penting untuk dikemukakan dan dicari jawabnya oleh karena, materi ajar merupakan salah satu cara bagi pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam suatu mata pelajaran. Diasumsikan bahwa jika sebuah materi ajar mampu memuat dan mengorganisasi nilai-nilai karakter didalamnya secara baik, maka akan memudahkan para guru mengembangkan karakter pada diri para peserta didik, disamping guru itu sendiri

mengembangkannya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis adalah buku ajar PPKn SMP Kurikulum 2013 berjudul "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs kelas VII" terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2014, ISBN 978-602-1530-71-9. Sumber data menggunakan sampling, dengan teknik non random sampling dan purposive sampling. Buku ini dijadikan sampel oleh karena buku ini diwajibkan sebagai buku teks pelajaran PPKn SMP kelas VII berdasar Kurikulum 2013 oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Instrumen utama adalah peneliti sendiri yang melakukan analisis dokumen. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan hasilnya berupa narasi kualitatif guna menemukan komponen karakter apa sajakah yang termuat dalam buku tersebut dan bagaimana cara pemuatannya.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Buku PPKn SMP ini berjudul "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs kelas VII" terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2014, ISBN 978-602-1530-71-9. Buku terdiri atas 7 Bab dengan rincian sub –sub bab dan sistematika sebagai berikut:

Bab I Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara

A. Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

B Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

C. Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila

Bab II Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi

A. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

B. Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia

Bab III Berkomitmen terhadap Pokok Kaidah Fundamental

A. Kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

B. Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

C. Sikap dan Komitmen Mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Bab IV Menumbuhkan Kesadaran dan Keterikatan terhadap Norma

A. Pengertian dan Macam-Macam Norma

B. Arti Penting Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara

Bab V Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Nilai Sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Bab VI Bertoleransi dalam Keberagaman A. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia B. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia C. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Agama, Suku, Ras, Budaya, dan Gender Bab VII Memelihara Semangat Persatuan Indonesia A. Pengertian dan Makna Bineka Tunggal Ika B. Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Indonesia C. Partisipasi Kewarganegaraan sebagai Pencerminkan Komitmen terhadap Keutuhan Nasional Glosarium Daftar Pustaka

Sumber : Buku PPKn SMP kelas VII, 2014

Berdasarkan analisis isi buku ditemukan sejumlah nilai-nilai karakter dan cara penyajiannya sebagai berikut:

No	Data	Identifikasi nilai karakter
1	“Bagaimana perasaan kalian setelah menyanyikan lagu tersebut? Jika lagu kebangsaan “Indonesia Raya” kalian nyanyikan dengan khidmat, akan timbul semangat kalian untuk mencintai bangsa dan negara Indonesia”. (h 1) “ Semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk dalam diri warga negara Indonesia. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara” (h.10)	Semangat kebangsaan
2	“ Sebagai siswa dan generasi muda, tentu kalian juga harus memiliki komitmen dalam berbangsa dan bernegara. Komitmen berbangsa dan bernegara bagi generasi muda salah satunya dilakukan dengan berkomitmen untuk mempersiapkan dan mewujudkan masa depan yang lebih baik. Salah satu upaya untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik adalah giat belajar” (h.14)	Komitmen kebangsaan
3	“ Para pendiri negara dalam Sidang BPUPKI menunjukkan sikap sebagai negarawan. Tidak memaksakan kehendak serta mendahulukan kepentingan bangsa dan negara merupakan salah satu bentuk perilaku seorang negarawan. Apakah dirimu masing-masing telah memiliki sikap seperti yang ditunjukkan seorang negarawan? Tuliskan dengan jujur bagaimana perilaku kamu (baik positif maupun negatif) atas beberapa pernyataan.” (h. 32)	Jujur
4	“ Kebanggaan terhadap daerah masing-masing perlu terus ditanamkan dan ditumbuhkembangkan dalam masyarakat. Kekhususan dan keragaman daerah tetap terus dipelihara baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Namun dikembangkan sesuai perkembangan masyarakat dan prinsip Negara	Kebanggaan, kemandirian

	Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini mengandung makna kebanggaan dan kemandirian tidak mengakibatkan proses perpecahan bangsa dan negara". (h 87)	
5	"Belajar dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan negara mencerdaskan kehidupan bangsa. " " Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan untuk mewujudkan tujuan negara melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah (h 46)	Kesungguhan, Menghargai perbedaan
6	" Sebagai negara hukum, tentu bangsa Indonesia menerapkan aturan hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan dan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Setelah kalian memahami negara hukum, kalian juga harus memahami, menyadari, dan melaksanakan hukum tersebut" (h.60)	Taat hukum
7	" Upaya mewujudkan kerukunan dapat dilakukan melalui dialog dan kerja sama dengan prinsip kebersamaan, kesetaraan, toleransi, dan saling menghormati" (h 81)	Rukun, toleren, saling menghormati
8	" Dengan keragaman, kita menjadi bangsa yang besar dan arif dalam bertindak. Agar keberagaman bangsa Indonesia juga menjadi sebuah kekuatan, kita bangun keberagaman bangsa Indonesia dengan dilandasi persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (h.84)	Persatuan kesatuan
9	" Sebagai siswa, kalian memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Posisi kalian sebagai generasi penerus menuntut perilaku yang mampu mendukung persatuan dan kesatuan." (h.100)	Tanggung jawab
10	" Bhineka Tunggal Ika merupakan semboyan negara Indonesia sebagai dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia,dimana kita haruslah dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu hidup saling menghargai antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya tanpa memandang suku bangsa,agama,bahasa,adat istiadat,warna kulit dan lain-lain" (h. 101)	Saling menghargai
11	" Ingatkah kalian kesebelasan merah putih berjuang dengan gagah berani dalam pertandingan antarnegara. Perjuangan gigih dalam lapangan sepak bola telah membangkitkan rasa bangga kita terhadap tanah air Indonesia. Mulai dari presiden sampai dengan anak-anak bersemangat membela tim nasional sepak bola Indonesia. Timbullah kebanggaan kita sebagai bangsa dan keyakinan bahwa kita mampu sejajar dengan bangsa lain." (h 103)	Kebanggaan

Berdasar temuan di atas bahwa materi pembelajaran pada Buku PPKN SMA X Semester 1 berisikan karakter : Semangat Kebangsaan, Jujur, Kebanggaan, Toleren, Saling Menghargai, Saling Menghormati,

Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Ketaatan. Penyajian muatan karakter dalam materi diorganisasikan dalam bentuk :

1. Narasi pada bagian awal atau pendahuluan sebelum mengkaji materi

bab yang bersangkutan dalam bentuk kalimat-kalimat ajakan. Contoh "Mulai saat ini kalian lebih banyak belajar secara "mandiri" dan bekerja sama dengan teman-teman kalian, baik yang berasal dari satu sekolah maupun sekolah lainnya." (h. 1)"

2. Narasi berisi pesan-pesan setelah didahului dengan penyajian materi pengetahuan. Contoh Sebagai siswa, kalian memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Posisi kalian sebagai generasi penerus menuntut perilaku yang mampu mendukung persatuan dan kesatuan." (h.100)
3. Narasi dalam bentuk pesan langsung yang dimuat dalam boks tersendiri dari buku terpisah dari , misal dalam boks Refleksi dan Info Kewarganegaraan
4. Narasi yang disisipkan pada bagian penilaian. Misal pada Aktivitas Individu dan Penanaman Nilai.

Dalam Buku Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa disebutkan adanya 18 nilai karakter yang perlu dikembangkan dalam diri siswa. Ke-18 nilai tersebut sebagai berikut (Puskur, 2010) : Religius, . Jujur., Toleransi, Disiplin, Kerja Keras:, Kreatif, Mandiri,

Demokratis:, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan , Tanggung jawab.

Lebih lanjut dinyatakan bahwa untuk mata pelajaran PPKn /PKn SMP, nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah air, Menghargai Prestasi, Bersahabat, Komunikatif, Cinta Damai, Senang membaca, Peduli sosial, Peduli lingkungan, Religius, Jujur, Toleran, Disiplin, Kerja keras/cerdas, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Percaya, Respek, Bertanggung jawab dan Saling berbagi (Puskur, 2010: 42).

Di dalam kurikulum 2013 karakter yang hendak dikembangkan dimuat dalam rumusan Kompetensi Inti 1 yakni sikap spiritual dan rumusan Kompetensi Inti 2 yakni sikap sosial yang selanjutnya dijabarkan di masing-masing Kompetensi Dasar mata pelajaran. Pada pelajaran PPKn SMP kelas VII teridentifikasi nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan berdasar rumusan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 yang ada. Karakter itu meliputi:

No	Rumusan Kompetensi Inti dan Dasar	Nilai Karakter
1	Kompetensi Inti (KI) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya KD dari KI. 1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	Karakter umum: Penghargaan terhadap ajaran agaman Penghayatan terhadap ajaran agama Karakter khusus: Menghargai keimanan Beraklah mulia

2	<p>Kompetensi Inti 2 ; Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> <p>KD dari KI. 2</p> <p>2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar</p> <p>2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p>	<p>Karakter Umum: jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri,</p> <p>Karakter khusus: Semangat kebangsaan, Komitmen kebangsaan, Taat norma, Toleren, Semangat persatuan</p>
---	--	--

Sumber : diolah dari Permendikbud No 58 Tahun 2014, mata pelajaran PPKn SMA/MA

Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, karakter warga negara yang hendak dibangun meliputi karakter privat dan publik (*the traits of private and public character*) (MS Branson, 1998). Karakter privat seperti tanggung jawab moral, disiplin diri dan penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia dari setiap individu. Karakter publik meliputi kepedulian sebagai warga negara, kesopanan, mengindahkan aturan main (*rule of law*), berpikir kritis, dan kemauan untuk mendengar, bernegosiasi dan berkompromi.

Apabila dikaitkan dengan pesan karakter yang hendak dikembangkan berdasar rumusan Kompetensi Dasar PPKn di SMP kelas VII, maka karakter yang termuat adalah semangat kebangsaan, ketaatan, toleren dan semangat persatuan. Karakter demikian merupakan karakter khusus yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar PPKn SMP kelas VII. Terdapat muatan sejumlah karakter umum sebagaimana diamanatkan oleh Kompetensi Inti jenjang SMP yakni jujur,

mandiri, toleren dan tanggung jawab. Namun di sisi lain beberapa nilai karakter umum yang belum dimuat, yaitu disiplin, santun, peduli dan percaya diri. Dari sejumlah karakter tersebut, karakter "toleren" tertulis sebanyak 37 kali, disusul karakter tanggung Jawab 16 kali, semangat kebangsaan 15 kali, ketaatan 12 kali, kebanggaan 6 kali, kemandirian 5 kali, jujur dan saling menghargai 2 kali dan karakter "saling menghormati" tertulis sebanyak 1 kali.

Karakter privat yang dimuat adalah penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia, dan tanggung jawab. Sedangkan karakter publik adalah mengindahkan aturan main atau taat terhadap norma.. Terdapat muatan karakter yang tidak dirumuskan dalam kompetensi inti SMP tetapi dimuat dalam buku, yakni; komitmen kebangsaan, dan semangat persatuan.

Pemuatan nilai karakter tidak serta merta dapat disisipkan pada uraian materi pembelajaran PPKn SMA yang untuk sebagian besar didominasi oleh materi yang

bersifat pengetahuan. Materi pembelajaran yang bersifat sikap/afektif atau karakter dikembangkan sendiri sebagai suatu pesan pengembangan karakter pada diri peserta didik. Materi pembelajaran yang bersifat afektif dapat dikembangkan pada awal memulai pembahasa materi, setelah uraian materi pengetahuan, dalam boks tersendiri, dan pada latihan atau lembar penilaian bab.

SIMPULAN

Upaya mengintegrasikan pendidikan karakter pada uraian materi pembelajaran Buku PPKn SMP VII Kurikulum 2013 dilakukan pada : 1) awal memulai pembahasan materi pengetahuan, 2) setelah pembahasan materi pengetahuan, 3) pada boks khusus pengembangan sikap, dan pada penilaian sikap. Karakter yang termuat meliputi karakter : Semangat Kebangsaan, Jujur, Kebanggaan, Toleran, Saling Menghargai, Saling Menghormati, Kebanggaan, Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Ketaatan.

Berdasarkan temuan di atas, disarankan kepada Tim Pengembang buku PPKn SMP Kurikulum 2013 untuk mengidentifikasi terlebih dulu karakter apa saja yang perlu dimuat sesuai dengan kurikulum dan dokumen negara lainnya yang masih berlaku sehingga karakter yang telah teridentifikasi dan sesuai dapat dikembangkan dalam materi pembelajaran PPKn yang hendak disusun. Bagi para guru PPKn yang menggunakan buku PPKn Kurikulum 2013, hendaknya mampu mengidentifikasi karakter apa yang hendak dipesankan dalam suatu bab pada materi buku dan memberikan penekanannya melalui pembelajaran yang dijalankan, oleh karena

karakter pada dasarnya tidak diajarkan langsung dalam bentuk bahasan atau bab tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud RI 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs, Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud RI
- Doni Koesma A. *Kucing hitam Pendidikan karakter* dalam Kompas, 19 Juli 2010
- Udin S Winataputra.2014. *Diskursus Aktual Tentang Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dalam Konteks Kurikulum 2013* dalam Jurnal PPKn, Vol 2 No 1, Januari 2014
- Kemdikbud RI. 2013. *Buku Panduan PPKn SMP*. Jakarta: Kemdikbud
- Pusat Kurikulum, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Kemdikbud RI
- Alberta School. 2005. *The Head of Matter. Character and Citizenship Education in Alberta Schools*. Canada: Minister of Education. Alberta Education,
- Sri Winarni. 2013. *Integrasi pendidikan Karakter dalam Perkuliahan* dalam Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III, Nomor 1, Februari 2013
- Permendikbud No 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama
- Margaret Stimman Branson.1998. *The Role of Civic Education, A Forthcoming Education Policy Task Force Position*. Paper from the Communitarian Network diakses di www.civiced.org
- Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, tanggal 9 Mei 2015*